

**KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA NOVEL *KOMET MINOR*
KARYA TERE LIYE**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

FAHMI MUNTHAHA

1911100014

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2020

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kajian Sosiologi Sastra Novel Komet Minor Karya Tere Liye* disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan dan Bahasa Sastra Indonesia.

Nama : Fahmi Munthaha

NIM : 1911100014

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

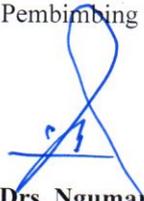
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dosen Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Pembimbing I,



Drs. Danang Susena, M.Hum.
NIP. 19620228 198702 1 002

Pembimbing II,



Drs. Ngumarno, M.Hum.
NIP. 19600707 199203 1001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahmi Munthaha

NIM : 19 111 000 14

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pengetahuan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul *“Kajian Sosiologi Sastra Novel Komet Minor Karya Tere Liye”* adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang disitasi dari penulis lain atau referensi relevan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Klaten, 5 Desember 2020

Yang membuat pernyataan



Fahmi Munthaha
19 111 000 14

MOTTO

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua

(Aristoteles)

Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan
untuk mengubah dunia.

(Nelson Mandela)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Mardi (Alm), Ibu Supartinah, dan kakak-kakak yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan membantu penulis untuk mencapai keberhasilan memperoleh gelar sarjana. Semoga pada kesempatan yang lain penulis dapat membalas semua kebaikan mereka.
2. Bapak Drs. Danang Susena, M.Hum selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Drs. Ngumarno, M.Hum, selaku dosen pembimbing II, yang senantiasa memberikan arahan, penjelasan, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sri Budiyono, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik, dan Bapak/Ibu dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berkenan dan berjasa dalam memberikan ilmu kepada penulis. Semoga ilmu yang penulis dapatkan pada waktu perkuliahan dapat berguna di masa yang akan datang, dan akan digunakan sebaik-baiknya.
4. Teman-teman di kelas yang selama ini berkontribusi membantu penulis dalam belajar, dan kegiatan perkuliahan lainnya.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kajian Sosiologi Sastra Novel Komet Minor Karya Tere Liye* telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 15 Desember 2020

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji,

Ketua,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK 690 890 113

Sekretaris,



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK 690 815 349

Penguji I,



Drs. Danang Susena, M.Hum.
NIP. 19620228 198702 1 002

Penguji II,



Drs. Ngumarno, M.Hum.
NIP. 19600707 199203 1001

Mengetahui,
Dekan FKIP



H. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK 690 890 113

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, inayah, dan barokah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Kajian Sosiologi Sastra Novel Komet Minor Karya Tere Liye*. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Widya Dharma (Unwidha) Klaten, Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi kesempatan saya untuk menuntut ilmu di Unwidha.

Rasa hormat dan terima kasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya, yaitu Bapak Drs. Danang Susena, M. Hum, selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Ngumarno, M.Hum, selaku dosen Pembimbing II atas kesabaran, bimbingan, serta arahan selama penyusunan skripsi. Serta Bapak Dr. Sri Budiyo, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan dan memberikan nasehat selama penulis menjadi mahasiswa PBSI.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada orang tua penulis, Bapak Mardi (Alm) dan Ibu Supartinah serta kakak-kakak atas jasa-jasanya, kesabaran, doa yang tiada hentinya dan tidak pernah lelah dalam mendidik serta memberi cinta, kasih, dan sayang yang tulus sejak kecil. Teman-teman seperjuanganku

yang selalu memberikan semangat, kegembiraan, berbagi canda dan tawa selama menuntut ilmu di FKIP/PBSI dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu. Terima kasih untuk semua doa, bantuan, dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak.

Klaten, 15 Desember 2020



Fahmi Munthaha
19 111 000 14

ABSTRAK

Fahmi Munthaha. 1911100014. 2020. *Kajian Sosiologi Sastra Novel Komet Minor Karya Tere Liye. Skripsi. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I: Drs. Danang Susena, M. Hum. Pembimbing II: Drs. Ngumarno, M.Hum.*

Kajian sosiologi novel *Komet Minor* Karya Tere Liye menjadi sangat penting di tengah kondisi degradasi moralitas generasi muda. Melalui kajian ini, diharapkan aspek moral, aspek etika, aspek perekonomian, aspek cinta kasih dan aspek pendidikan yang terkandung dalam novel *Komet Minor*, dapat menjadi salah satu solusi mengatasi degradasi karakter generasi muda.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh para ahli yang menjelaskan bahwa sosiologi merupakan studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga sosial dan proses-proses sosial. Sumber data penelitian ini berupa novel *Komet Minor* Karya Tere Liye. Selanjutnya, instrumen yang digunakan berupa buku-buku acuan tentang teori sastra, teori sosiologi, jurnal dari internet, dan *Komet Minor* Karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak catat. Teknik analisis data menggunakan metode *Content Analysis* atau teknik analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis dengan metode penyajian informal.

Hasil analisis dan pembahasan data diketahui bahwa terdapat aspek sosiologi karya dalam *Komet Minor* karya Tere Liye ini digolongkan menjadi lima yaitu: moral yang baik dalam bergaul dan berbaur dengan orang lain, etika sopan dan santun terhadap orang lain, ekonomi masyarakat golongan menengah bawah dan golongan menengah ke atas, cinta kasih perasaan saling menyayangi terhadap teman dan orang lain, dan nilai-nilai pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Kata kunci: *Sosiologi, Analisis konten, Karya sastra, Novel Komet Minor.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAH	v
PENGESAHAN	vi
KATAPENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	7
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Sastra	10
B. Struktur Sastra	11
C. Sosiologi Sastra	17
1. Pengertian Sosiologi Sastra	17
2. Pendekatan Sosiologi Sastra	19

3. Aspek-aspek sosiologi Sastra	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metodologi Penelitian	30
B. Objek Penelitian	31
C. Sumber Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data	34
1. Unsur Intrinsik Novel <i>Komet Minor</i> Karya Tere Liye.....	34
2. Aspek-aspek sosiologi sastra <i>Komet Minor</i> karya Tere Liye.....	36
B. Pembahasan Data	37
1. Unsur Intrinsik Novel <i>Komet Minor</i> Karya Tere Liye.....	37
2. Aspek-aspek sosiologi sastra <i>Komet Minor</i> karya Tere Liye.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	77
B. Saran.....	78
C. Implikasi	79
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Unsur Intrinsik Novel Komet Minor Karya Tere Liye.....	35
2. Aspek Sosiologi Sastra Novel Komet Minor Karya Tere Liye.....	36
3. Skema Alur.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Degradasi karakter bangsa generasi muda di Indonesia semakin akut. Hal tersebut ditandai dengan maraknya tawuran antar pelajar, konsumsi minuman keras, penggunaan narkoba, dan obat-obatan (narkoba) terlarang lainnya, yang kasusnya semakin meningkat. Parahnya lagi, praktek plagiarisme atas hak cipta, perjokian seleksi masuk perguruan tinggi negeri (SMPTN), perjokian ujian nasional (Unas), dan praktik korupsi yang kental mewarnai berita setiap tahunnya. Fenomena sebagaimana telah diuraikan, hanya sekian dari contoh “amburadulnya” moralitas dan karakter bangsa kita saat ini. Fenomena sebagaimana disebutkan, masih diperparah dengan kemiskinan, menjamurnya budaya korupsi, menguatnya politik uang, dan sebagainya sebagai cerminan dari kehidupan yang tidak berkarakter kuat untuk menuju bangsa yang berperadaban maju.

Krisis degradasi karakter, bisa diminimalisir salah satunya dengan pembelajaran dan apresiasi sastra yang baik. Sayangnya, apresiasi dalam pendidikan dan pengajaran sastra di Indonesia masih minim. Dalam kegiatan pembelajaran, guru lebih sering menekankan teori dan pengetahuan bahasa, daripada mengutamakan keterampilan berbahasa. Dengan kata lain, pengajaran bahasa Indonesia cenderung membawa siswa belajar tentang bahasa daripada

belajar berbahasa, aspek kognitif lebih diutamakan daripada aspek psikomotorik.

Kurikulum pengajaran bahasa, berdasarkan hasil penelidikan peneliti memang terus diperbaiki, mulai dari Kurikulum 1975, 1984, 1994, hingga 2006. Namun demikian, pendekatan pembelajaran bahasa yang mendasari kurikulum tersebut belum beranjak dari pendekatan struktural menuju pendekatan komunikatif. Belum lagi keterbatasan alokasi waktu, yakni untuk SMA hanya disediakan waktu kurang dari empat jam pelajaran tiap minggu. Bandingkan dengan pelajaran IPA, Matematika, Fisika, dan ilmu-ilmu eksak lainnya. Anehnya, kurikulum itu dengan tegas mensyaratkan kenaikan kelas atau kelulusan dengan nilai bahasa Indonesia bukan merah.

Berdasarkan fenomena sebagaimana telah diuraikan, maka apresiasi terhadap karya sastra harus digeliatkan kembali. Menurut Herfanda (2008: 32), sastra memiliki potensi yang besar untuk membawa masyarakat ke arah perubahan, termasuk perubahan karakter. Sebagai ekspresi seni bahasa yang bersifat reflektif sekaligus interaktif, sastra dapat menjadi spirit bagi munculnya gerakan perubahan masyarakat, bahkan kebangkitan suatu bangsa ke arah yang lebih baik, penguatan rasa cinta tanah air, serta sumber inspirasi dan motivasi kekuatan moral bagi perubahan sosial-budaya dari keadaan yang terpuruk (Suryaman, 2010: 116). Senada dengan Suryaman, Wibowo (2013:11) menyatakan bahwa sastra memang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Bukan hanya unsur estetis, filosofis, imajinasi dan emosionalnya

yang memberi asupan vitamin batin manusia, sastra juga mampu mempengaruhi pembaca untuk mengikuti muatan yang dibawanya.

Sastra sebagai lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium; dalam hal ini bahasa itu sendiri merupakan ciptaan sosial. Sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial (Damono, 1984: 1). Dalam pengertian ini, kehidupan mencakup hubungan antar masyarakat, masyarakat dengan orang seorang antar manusia, antara peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang. Bahasa sastra adalah pantulan hubungan seorang dengan orang lain atau dengan masyarakat.

Berdasarkan pendapat Damono sebagaimana telah diuraikan pada paragraf sebelumnya, terlihat bahwa sastra sangat erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat. Ringkasnya, sastra sebagai sebuah karya hasil kreativitas dan imajinasi manusia yang menyajikan gambaran kehidupan dalam masyarakat yang kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial. Hal ini merupakan fungsi sastra dalam hubungannya dengan suatu kehidupan dalam masyarakat.

Karya sastra merupakan karya seni dalam bentuk ungkapan tertulis yang indah dan bermanfaat. Ada banyak karya seni, ketika ungkapan keindahan itu dilakukan melalui tulisan, itulah karya sastra. Karya sastra bukanlah tulisan yang indah karena bukan kaligrafi. Bukan pula kata mutiara karena bukan semata-mata ajaran. Karya sastra menjawab bagaimana gagasan-gagasan ideal bisa mewujudkan diri dalam ungkapan tertulis (Rohman, 2012: 18). Gagasan-gagasan tersebut muncul dari imajinasi dan nalar kreativitas

manusia yang terbungkus dalam sebuah tulisan yang mengandung hiburan, dan pesan-pesan tersirat bagi kehidupan manusia. Salah satu bentuk karya sastra yang memuat gagasan-gagasan ideal dalam bentuk tulisan tersebut adalah novel.

Novel merupakan salah satu karya sastra berbentuk prosa. Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 1994: 11-12), novel berasal dari bahasa Italia yaitu *novella*. Secara harfiah *novella* berarti ‘sebuah barang baru yang kecil’. Kemudian, novel diartikan sebagai ‘cerita pendek dalam bentuk prosa’. Melengkapi pendapat Abrams, Nurgiyantoro (1994: 12-13) menyatakan bahwa novel merupakan karya sastra naratif yang mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detil, dan banyak melibatkan berbagai permasalahan kompleks. Selanjutnya, Santosa (2019: 4) menyatakan bahwa novel merupakan bentuk karya sastra yang berisi kompleksitas petualangan sehingga karya sastra yang memiliki variasi petualangan akan digemari oleh pembaca. Jadi, secara umum novel dapat diartikan sebagai sebuah cerita tertulis berbentuk prosa naratif yang terdiri dari berbagai macam permasalahan kompleks dengan berbagai macam peristiwa yang saling terkait.

Untuk dapat memahami sebuah novel, perlu adanya pengkajian lebih mendalam. Di dalam teori sastra, terdapat banyak pendekatan yang dapat dijadikan alat analisis untuk mengkaji sebuah novel. Salah satu pendekatan untuk mengkaji sebuah novel secara lebih mendalam adalah pendekatan sosiologi sastra.

Sosiologi muncul pada abad ke-19 sekitar tahun 1839, dari seorang ahli filsafat berkebangsaan Perancis, bernama Aguste Comte. Ia telah mengusulkan agar penelitian terhadap masyarakat ditingkatkan menjadi suatu ilmu tentang masyarakat yang berdiri sendiri. Ilmu tersebut diberi nama sosiologi. Dengan demikian, sosiologi bisa dimaknai sebagai berbicara mengenai masyarakat (Soekanto, 2013: 4). Sosiologi sastra merupakan pendekatan dalam menganalisis karya sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan untuk mengetahui makna keseluruhan. Sosiologi sastra berusaha untuk menemukan keterjalinan antara pengarang, pembaca, kondisi sosial budaya, dan karya sastra itu sendiri.

Pendekatan sosiologis adalah adanya hubungan hakiki antara karya sastra dengan masyarakat. Hubungan-hubungan yang dimaksudkan disebabkan oleh: a) Karya sastra dihasilkan oleh pengarang, b) Pengarang itu sendiri adalah anggota masyarakat, dan c) Pengarang memanfaatkan kekayaan yang ada dalam masyarakat, dan d) Hasil karya sastra itu kembali dimanfaatkan oleh masyarakat (Ratna, 2010: 60). Pengertian sosiologi itu sendiri menurut Swingewood (dalam Faruk, 1994: 1) merupakan studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga sosial dan proses-proses sosial. Sosiologi berusaha menjawab pertanyaan mengenai bagaimana masyarakat dimungkinkan, bagaimana cara kerjanya dan mengapa masyarakat itu bertahan hidup.

Selanjutnya Wellek dan Warren (dalam Faruk, 1994: 4) menemukan setidaknya tiga jenis pendekatan yang berbeda dalam sosiologi sastra, yaitu: (1)

sosiologi pengarang yang memasalahkan status sosial; (2) ideologi sosial dan lain-lain yang menyangkut pengarang sebagai penghasil karya sastra, dan (3) sosiologi karya sastra yang mempermasalahkan karya sastra itu sendiri.

Kajian terkait analisis konten sebuah karya sastra, guna menggali kandungan nilai-nilai karakter sudah banyak dilakukan para peneliti sebelumnya. Sebut di antaranya Suryaman (2010), Irawati (2013), Salfia (2015), Eliastuti (2017), dan Sumarsilah (2017). Penelitian ini berusaha melengkapinya celah-celah kajian sebelumnya, dengan pendekatan sosiologi. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis struktur sastra, dan aspek sosiologi sastra untuk memahami peristiwa sosial. Adapun yang menjadi objek kajian penelitian ini adalah novel *Komet Minor* karya Tere Liye. Novel tersebut sangat layak diteliti karena berisi sebuah petualangan dan persahabatan. Dua hal tersebut merupakan gambaran nyata dalam kehidupan sosial, yang sangat cocok jika dikaji dengan pendekatan sebagaimana telah diuraikan.

Selanjutnya, penulis fokus pada analisis dan kajian struktur sastra novel *Komet Minor* karya Tere Liye, yang meliputi tema, tokoh/penokohan, alur/plot, latar/setting dan gaya bahasa. Peneliti juga mengkaji aspek sosiologi sastra pada novel yang menyangkut aspek moral, aspek etika, aspek perekonomian, aspek cinta kasih, dan aspek pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah diidentifikasi sebagai berikut:

1. Degradasi karakter bangsa generasi muda di Indonesia yang semakin akut, ditandai dengan maraknya tawuran antar pelajar, konsumsi minuman keras, penggunaan narkoba dan obat-obatan (narkoba) terlarang lainnya, plagiasi, dan sebagainya.
2. Karya sastra kurang diapresiasi dan digali dengan baik, sehingga belum memberikan kontribusi bagi perbaikan krisis karakter, dan moralitas generasi muda.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah pada “*Sosiologi Karya dalam Novel Komet Minor Karya Tere Liye*”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur sastra pada novel *Komet Minor* karya Tere liye?
2. Bagaimana aspek sosiologi karya novel *Komet Minor* karya Tere liye?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan struktur sastra novel *Komet Minor* karya Tere liye.
- b. Mendeskripsikan sosiologi karya novel *Komet Minor* karya Tere liye.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Segi teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan penelitian dan ilmu sastra, khususnya tinjauan sosiologi karya.
- b. Segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami karya sastra khususnya isi novel *Komet Minor* karya Tere Liye dari segi sosiologi karya.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari III bab. Pada bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bab I berisi pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang berisi tujuan pustaka dan kajian teoretis.

Bab III berisi metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, subjek, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi penyajian dan pembahasan, dan Bab V berisi penutup simpulan, saran, dan implementasi.

LAMPIRAN

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran, simpulan merupakan jawaban masalah yang terkait dengan struktur sastra (unsur intrinsik) dan aspek sosiologi sastra. Adapun saran merupakan rekomendasi peneliti yang disampaikan kepada pembaca sebagai hasil refleksi peneliti terhadap temuannya.

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan data yang terdapat dalam bab IV tersebut, peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Unsur intrinsik novel *Komet Minor* karya Tere Liye meliputi:
 - a. Tema : persahabatan dan petualangan.
 - b. Tokoh dan Penokohan :
 - 1) Tokoh Utama :
 - a) Raib : baik dan bijaksana
 - b) Seli : sahabat baik Raib, panikan.
 - c) Ali : *genius* dan cerdas
 - d) Batozar : tidak sombong.
 - 2) Tokoh Tambahan :
 - a) Tuan Entre : cuek, ketus, tidak peduli, baik
 - b) Arci : buta, cuek, tidak peduli, baik
 - c) Kulture : cerdas, pandai dalam bidang sejarah dan budaya

d) Finale : Pikun

e) Si Tanpa Mahkota : jahat, ambisius, kejam.

c. Latar/Setting

1) Latar Tempat : Pulau Hari Minggu, Klan Komet Minor, Kota Kecil, Kota Barchantum, Kota Archantum, Menara Tua, Tambang Tua.

2) Latar Waktu : pagi hari, sore hari.

d. Alur : alur maju

e. Gaya bahasa : hiperbola.

2. Aspek sosiologi sastra dalam *Komet Minor* karya Tere Liye ini dapat digolongkan menjadi lima yaitu: (1) moral yang baik dalam bergaul dan berbau dengan orang lain; (2) etika sopan dan santun terhadap orang lain; (3) ekonomi masyarakat baik golongan menengah ke bawah maupun menengah ke atas; (4) cinta kasih berupa perasaan saling menyayangi terhadap teman, dan orang lain, dan (5) nilai-nilai pendidikan dan ilmu pengetahuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut ini;

1. Unsur pembangun karya sastra yaitu unsur intrinsik dan aspek-aspek dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye diharapkan dapat memberikan motivasi bagi pembaca, sehingga pembaca dapat menganalisis sebuah karya

sastra dan menerapkan aspek-aspek sosiologi sastra dalam kehidupan sehari-hari maupun dijadikan pedoman untuk kepentingan yang lain.

2. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan inspirasi bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan novel *Komet Minor* karya Tere Liye sebagai bahan penelitian dengan sudut pandang yang berbeda.

C. Implikasi

Hasil penelitian dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye dapat dijadikan sebuah gambaran dalam sebuah kehidupan masyarakat dalam novel ini mengandung nilai-nilai dan aspek sosiologi sastra seperti aspek moral, etika, perekonomian, cinta kasih dan pendidikan yang dapat diimplementasikan dalam sebuah kehidupan masyarakat dan dapat dijadikan sebagai gambaran sosial dalam kehidupan sosial masyarakat. Adapun kandungan pesan moral yang terdapat dalam novel ini dapat diresapi dan diterapkan dalam kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. 1981. *A Glossary of Literary Lamps*. New York: Holt Rinehart & Winston.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baribin, Raminah. 1985. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali.
- Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eliastuti, Maguna. 2017. ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL “KEMBANG TURJ” KARYA BUDI SARDJONO. *Genta Mulia*, Volume VIII, No. 1
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Sewon Press.
- Faruk. 1994. *Pengantar Sosiologi Sastra: dari Strukturalisme Genetik Postmodernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Panji Kuncoro. 2009. “Kritik Sosial dalam Antologi Puisi Aku Ingin Jadi Peluru Karya Wiji Thukul (Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra)”, *Jurnal Pendidikan*, Vol 15, No 1.
- Haryani. 2009. “Tinjauan Sosiologi Sastra Novel *Trah karya Atas S. Danusubroto*”. Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah.
- Herfanda, A.Y. 2008. ”Sastra sebagai Agen Perubahan Budaya” dalam *Bahasa dan Budaya dalam Berbagai Perspektif*, Aanwar Effendi, ed. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Hidayah, Nurul. 2012. “Kajian Sosiologi Sastra Novel *Nalika Prau Gonjing karya Ardini Pangastuti, B.N.*”. Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah.

- Irawati, Retno Purnama., & Purwani, Neli. 2013. NILAI-NILAI MORALITAS DAN BUDAYA ASING DALAM SASTRA ANAK TERJEMAHAN MELALUI PEMAKNAAN SASTRA ANAK OLEH ANAK. *Lingua*, Volume IX. Nomor 1.
- Karana, Wahyu Adnan. 2013. *Kajian Sosiologi Sastra Tokoh Utama Dalam Novel Lintang Karya Ardini Pangastuti B.N.* Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah.
- Liye, Tere. 2019. *Komet Minor*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rohman, Saifur. 2012. *Pengantar Metodologi Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Salfia, Nining. 2015. Nilai Moral Dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhiringantoro. *Jurnal Humanika* No. 15, Vol. 3
- Santosa, Wijaya Heru dkk. 2019. *Apresiasi Sastra Berbasis Nilai Budaya dan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Santosa, Wijaya Heru dan Sri Wahyuningtyas. 2009. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Purworejo: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Saraswati, Ekarini. 2003. *Sosiologi Sastra*. Malang: Bayu Media & UMM Press.
- Soekanto, Soejono, Budi Sulistyowati. 2013. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Subroto, Edi. 1992. *Pengantar Metoda Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Pres.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjiman, Panuti dan Dendy Sugono. 1994. *Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kelompok 24.
- Sumarsilah, Siti. 2017. Mengkaji Nilai-Nilai Moral dalam Puisi sebagai Media Pendidikan Moral. *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, Volume 23, Nomor 1, 57-56.

- Suryaman, Maman. 2010. Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra. *Cakrawala Pendidikan*, Tahun XXIX, Edisi Khusus Dies Natalis UNY.
- Wellek Renne & Austin Werren. 1990. *Teori Kesusastaan. Terjemahan* Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.